

# MANAJEMEN KEUANGAN SEKOLAH DI SMA NEGERI 2 SURAKARTA

Irmawati  
SMA Negeri 2 Surakarta  
[irmawati.irawan@gmail.com](mailto:irmawati.irawan@gmail.com)

## ABSTRAK

*Sekolah adalah tempat melaksanakan aktifitas besar yang di dalamnya terdapat komponen-komponen yang saling berkaitan yaitu staf tata usaha, staf teknis pendidikan yang terdiri dari Kepala Sekolah dan Guru, Komite sekolah sebagai badan independen yang membantu terlaksananya operasional pendidikan, dan siswa sebagai peserta didik. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan menggunakan studi pustaka. Tujuan penelitian ini antara lain mengetahui perencanaan keuangan sekolah, mengetahui sumber dana sekolah dan bagaimana pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan di SMA Negeri 2 Surakarta. Hasil penelitian ini antara lain SMA Negeri 2 Surakarta telah melaksanakan perencanaan keuangan melalui RKAS yang di buat setiap satu tahun sekali didasarkan pada tujuan sekolah yang hendak dicapai dan program-program kerja rutin maupun program kerja insidental. Sumber dana sekolah berasal dari pemerintah, orang tua peserta didik, digunakan untuk membiayai delapan Standar Pendidikan Nasional. Laporan pertanggungjawaban disampaikan kepada kepala sekolah dan pemerintah orang tua peserta didik.*

**Kata kunci:** Sekolah, Manajemen keuangan

## ABSTRACT

*School is carrying out major activities in which there are components interrelated administrative staff, technical staff education consisted of principal and teachers, school committee as an independent body that helps the operational implementation of education, and students as learners. This type of research is a kind of research using literature. The purpose of this study include financial planning school know, find out the source of school funding and how accountability and financial control in SMA Negeri 2 Surakarta. The results of this study include SMA Negeri 2 Surakarta has implemented financial planning through RKAS are made annually based on a school's objectives to be achieved and the work programs for routine and incidental work program. Source of funding comes from government schools, parents of students, used to finance eight National Education Standards. Accountability reports submitted to the heads of government schools and parents of students.*

**Keywords :** school, financial management

## I. PENDAHULUAN

Sekolah adalah sebuah aktifitas besar yang di dalamnya terdapat komponen-komponen yang saling berkaitan yaitu Staf Tata Usaha, Staf Teknis Pendidikan yang terdiri dari Kepala Sekolah dan Guru, Komite sekolah sebagai badan independen yang membantu terlaksananya operasional pendidikan, dan siswa sebagai peserta didik yang bisa di tempatkan sebagai konsumen dengan tingkat pelayanan yang harus memadai. Hubungan antar komponen haruslah memiliki simbiosis mutualisme agar keberlangsungan operasioal sekolah dapat terbentuk dengan baik. Setiap kegiatan perlu diatur agar kegiatan berjalan tertib, lancar, efektif dan efisien.

Kegiatan di sekolah yang sangat kompleks membutuhkan pengaturan yang baik. Keuangan di sekolah merupakan bagian yang amat penting karena setiap kegiatan butuh uang.

Keuangan juga perlu diatur sebaik-baiknya. Untuk itu perlu manajemen keuangan yang baik. Sebagaimana yang terjadi di substansi manajemen pendidikan pada umumnya, kegiatan manajemen keuangan dilakukan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengawasan atau pengendalian. Beberapa kegiatan manajemen keuangan yaitu memperoleh dan menetapkan sumber-sumber pendanaan, pemanfaatan dana (Lipham, 1985; Keith, 1991), pelaporan, pemeriksaan dan pertanggung jawaban.

Di dalam manajemen keuangan sekolah terdapat rangkaian aktivitas terdiri dari perencanaan program sekolah, perkiraan anggaran, dan pendapatan yang diperlukan dalam pelaksanaan program, pengesahan dan penggunaan anggaran sekolah. Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai tindakan pengurusan/ ketatausahaan keuangan yang meliputi pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban dan pelaporan. Sebagai suatu lembaga pendidikan perlu ditingkatkan dan disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan pembangunan disegala bidang baik segi sarana dan prasarana pendidikan, fasilitas kerja maupun kesejahteraan yang layak bagi seluruh tenaga Pendidik. Untuk memenuhi sasaran tersebut sangat diperlukan biaya yang cukup dan administrasi yang tertib.

SMA Negeri 2 Surakarta adalah salah satu SMA Negeri di kota Surakarta. Sebagai salah satu sekolah negeri, SMA Negeri 2 Surakarta dengan jargonnya “Kesungguhan Membuahkan Prestasi” selalu berupaya untuk memberikan pelayanan terbaik bagi pihak-pihak terkait, terutama pelayanan bagi peserta didik melalui program-program sekolah dalam mewujudkan visi dan misi sekolah. Dalam merealisasikan program-programnya tentu tidak lepas dari peran perencanaan anggaran sekolah oleh tim penyusun anggaran yang terdiri dari Kepala Sekolah, Kepala Tata Usaha, Wakil Kepala Sekolah, Bendahara-bendahara dan Komite Sekolah. Berdasarkan hal tersebut maka penulis ingin menguraikan mengenai manajemen keuangan di SMA Negeri 2 Surakarta dalam artikel ini, bagaimana perencanaan, sumber dana, pengalokasian, dan pertanggungjawabannya.

## II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan studi pustaka dari beberapa literature dan dibandingkan dengan keadaan SMA Negeri 2 Surakarta yang sebenarnya.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen keuangan merupakan salah satu substansi manajemen sekolah yang akan turut menentukan berjalannya kegiatan pendidikan di sekolah. Sebagaimana yang terjadi di substansi manajemen pendidikan pada umumnya, kegiatan manajemen keuangan dilakukan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengawasan atau pengendalian. Beberapa kegiatan manajemen keuangan yaitu *memperoleh dan menetapkan sumber-sumber pendanaan, pemanfaatan dana, pelaporan, pemeriksaan dan pertanggungjawaban* (Lipham, 1985; Keith, 1991)

Menurut Depdiknas (2000) bahwa manajemen keuangan merupakan tindakan pengurusan/ketatausahaan keuangan yang meliputi pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban dan pelaporan. Dengan demikian, manajemen keuangan sekolah dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas mengatur keuangan sekolah mulai dari perencanaan, pembukuan, pembelanjaan, pengawasan dan pertanggung-jawaban keuangan sekolah.

Melalui kegiatan manajemen keuangan maka kebutuhan pendanaan kegiatan sekolah dapat direncanakan, diupayakan pengadaannya, dibukukan secara transparan, dan digunakan untuk membiayai pelaksanaan program sekolah secara efektif dan efisien. Untuk itu **tujuan manajemen keuangan** adalah:

1. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan keuangan sekolah
2. Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi keuangan sekolah.
3. Meminimalkan penyalahgunaan anggaran sekolah.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dibutuhkan kreativitas kepala sekolah dalam menggali sumber-sumber dana, menempatkan bendaharawan yang menguasai dalam pembukuan dan pertanggung-jawaban keuangan serta memanfaatkannya secara benar sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

Manajemen keuangan sekolah perlu memperhatikan sejumlah prinsip. Undang-undang No 20 Tahun 2003 pasal 48 menyatakan bahwa pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik. Disamping itu prinsip efektivitas juga perlu mendapat penekanan. Berikut ini dibahas masing-masing prinsip tersebut, yaitu transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi.

Peran anggaran dalam pengelolaan pembelajaran yang berkaitan dengan layanan belajar dan manajemen sekolah serta manajemen sekolah secara keseluruhan sangatlah penting untuk mencapai tujuan. Anggaran merupakan rencana kuantitatif terhadap operasi organisasi sekolah. Anggaran meliputi aspek keuangan maupun aspek non keuangan dari operasi yang direncanakan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan, keberadaannya harus dapat menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat sebagai *stakeholder*. Dalam jurnal internasional berjudul *Futures and strategic perspective in school planning* oleh Davies dan Linda menyebutkan bahwa sekolah yang berbasis perencanaan akan lebih terkontrol dengan baik dan jarang terjadi penyelewengan.

Sebagai salah satu SMA Negeri di kota Surakarta, SMA Negeri 2 pun tidak terlepas dari tujuan sekolah yang hendak dicapai, sehingga peran perencanaan keuangan sangatlah penting agar apa yang menjadi tujuan sekolah dapat benar-benar terealisasi. Sukses atau tidaknya penyelenggaraan pendidikan di sebuah sekolah salah satunya ditentukan oleh perencanaan keuangan yang baik dan matang.

Perencanaan keuangan sekolah di SMA Negeri 2 Surakarta dicantumkan dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) yang disusun setiap satu tahun sekali berdasarkan tahun pelajaran, namun di tahun 2017 ada wacana bahwa penyusunan RAKS akan dibuat berdasarkan tahun anggaran yaitu Januari – Desember. Tim perencanaan keuangan dalam menyusun RAKS terdiri dari Kepala Sekolah, empat Wakil Kepala Sekolah yaitu Waka Sarana Prasarana, Waka Kurikulum, Waka Humas, dan Waka Kesiswaan., Kepala Tata Usaha, Pengurus Komite, dan Para Bendahara..

Di SMA Negeri 2 Surakarta terdapat beberapa bendahara di luar bendahara sekolah yang tugasnya membantu bendahara sekolah dalam pengelolaan keuangan yaitu bendahara gaji yang bertugas untuk menghitung gaji guru dan karyawan sekolah, pajak penghasilan, tunjangan, kenaikan gaji berkala dan membuat laporan penerimaan gaji yang diserahkan kepada pemerintah daerah, bendahara BOS yang bertugas untuk pengelolaan dana BOS dan membuat laporan pertanggungjawaban pemakaian dana tersebut, dan bendahara Komite yang bertugas mengelola keuangan dari komite sekolah atau iuran bulanan peserta didik. Di akhir tahun anggaran setiap bendahara tersebut melaporkan kepada bendahara sekolah untuk di rekap dan di buat laporan pertanggungjawaban secara keseluruhan.

Proses perencanaan keuangan di SMA negeri 2 Surakarta didasarkan pada program kerja yang diajukan oleh Tata Usaha, Wakil Kepala Sekolah dan tujuan yang hendak dicapai pada tahun bersangkutan. Biasanya Tata Usaha dan Wakil Kepala Sekolah sudah memiliki program kerja rutin, hanya saja terkadang untuk mencapai visi dan misi sekolah dan kebutuhan masyarakat terkadang muncul program-program baru sehingga tidak mungkin jika RKAS dari tahun ke tahun jumlahnya sama.

Mulyasa (2002), sumber keuangan dan pembiayaan pada suatu sekolah secara garis besar dapat dikelompokkan atas tiga sumber, yaitu :

1. Pemerintah, baik pemerintah pusat, daerah maupun kedua-duanya, yang bersifat umum atau khusus dan diperuntukan bagi kepentingan pendidikan;
2. Orang tua atau peserta didik;
3. Masyarakat, baik yang mengikat maupun tidak mengikat.

Sumber dana SMA Negeri 2 Surakarta berasal dari pemerintah pusat, pemerintah provinsi, pemerintah daerah, dan orang tua/wali peserta didik, karena sebagai salah satu sekolah negeri di kota Surakarta maka sumber dana dari masyarakat hampir tidak pernah ada, hal tersebut di peruntukkan untuk menjaga netralitas sekolah negeri, karena sebenarnya memang ada penawaran dari pribadi yang mengatasnamakan parta politik pada saat masa kampanye namun Sekolah-sekolah negeri di Surakarta sepakat untuk menolaknya.

Salah satu sumber dana yang lain yaitu dana alumni, namun dana alumni tersebut tidak disetorkan kepada pihak sekolah secara langsung, namun ada wadah alumni sendiri yang mengelola keuangannya. Sekolah menyediakan ruang kesekretariatan alumni di SMA Negeri 2 Surakarta untuk memudahkan para alumni yang akan memberikan dana bantuan untuk pihak sekolah dan biasanya sudah dengan untuk penggunaannya. Biasanya para alumni datang ke sekolah sebelumnya untuk menanyakan kepada pihak sekolah kebutuhan-kebutuhan sekolah jangka pendek, menengah, atau panjang yang belum tersedia dananya. Barulah setelah menerima informasi alumni memberikan bantuannya lewat kesekretariatan sejumlah dana yang di peruntukkan, misalnya bea siswa anak yang berprestasi atau pembangunan tempat parkir.

Penggunaan dana dari sumber-sumber dana tersebut untuk membiayai delapan Standar Nasional Pendidikan (SNP) yaitu :

1. Standar Isi
2. Standar Proses
3. Standar Kompetensi
4. Standar Pendidik dan Kependidikan
5. Standar Sarana Prasarana
6. Standar Pengelolaan
7. Standar Pembiayaan
8. Standar Penilaian Pendidik

Sumber dana dari pemerintah pusat berasal dari APBN biasanya sudah teralokasi untuk gaji bapak ibu guru ataupun karyawan PNS. Selain itu ada blogrant namun dana tersebut biasanya turun jika sekolah mengirimkan proposal ke pemerintah, baik pusat, provinsi, maupun daerah yang penggunaannya harus sesuai dengan proposal yang diajukan misalnya untuk pembelian alat-alat praktikum mata pelajaran fisika, kimia, atau biologi atau bisa juga untuk pembangunan ruang kelas baru, untuk pertanggungjawabannya juga harus sesuai dengan proposal yang di ajukan karena ketika ada pengawasan dari pemerintah akan diteliti sedetil mungkin sesuai dengan proposal atau tidak. Jika sesuai kemungkinan pengajuan blogrant masih sangat di mungkinkan, namun jika tidak sesuai dan terdapat beberapa temuan yang tidak sesuai maka pengajuan blogrant sangat kecil kemungkinannya.

Selain itu pemerintah juga memberikan dana BOS kepada sekolah yang uangnya turun dalam satu kali pencairan dan satu tahun sekali. Penggunaan dana BOS sudah ada petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknisnya jadi apa yang boleh dan tidak boleh dibiayai oleh dana BOS sudah ada. Dana BOS diperbolehkan untuk membiayai iuran sekolah dari siswa gakin dimana selama bersekolah di SMA Negeri 2 Surakarta bebas iuran bulanan, kegiatan kesiswaan juga dapat di danai oleh BOS, pembayaran listrik, air , telepon sekolah, pembelian alat tulis kantor, membayar Pembina ekstrakurikuler non PNS, kegiatan kurikulum dalam pelaksanaan ulangan tengah semester ataupun ulangan semester. Dana BOS tidak diperuntukkan untuk honor guru PNS.

Sumber dana komite atau iuran dari peserta didik di peruntukkan untuk membiayai kegiatan sekolah baik dari program kurikulum, sarana prasarana, humas, maupun kesiswaan karena jika hanya bergantung pada dan BOS pemerintah tidaklah mungkin cukup. Sehingga sesuai jurnal yang penulis temukan yang ditulis oleh Korros, Waithanji, Dan Sang pada 2009 bahwa kerjasama antara orang tua dan pihak sekolah sangat mendukung dan memberikan kontribusi dalam pelaksanaan kegiatan sekolah. Iuran peserta didik perbulan sebesar Rp 200.000,00 untuk kelas X dan XI, namun untuk kelas XII sebesar Rp 250.000,00. Dimana kelebihan Rp 50.000,00 tersebut digunakan sekolah untuk subsidi buku kenangan, acara pelepasan, dan jam tambahan untuk pengayaan materi dalam menghadapi Ujian Nasional ataupun untuk menghadapi SBMPTN baik dengan guru-guru sendiri maupun bekerjasama dengan pihak lain. Semua siswa berhak menikmati fasilitas yang disediakan sekolah termasuk kalender, wifi, buku perpustakaan dan fasilitas lain yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Selain dari SPP setiap bulan, sekolah juga menarik uang SPS atau untuk pengembangan sekolah yang di bayar oleh peserta didik saat menjadi siswa baru di SMA Negeri 2 Surakarta atau di kelas X dimana pembayarannya bisa diangsur selama kelas X, untuk beberapa tahun ini dana SPS difokuskan untuk membuat tempat parkir siswa karena lahan sekolah yang sempit dan tempat parkir siswa masih menggunakan badan jalan depan sekolah yang tentunya sangat mengganggu lalu lintas.

Dana selain tersebut diatas, SMA negeri 2 Surakarta memiliki dana mandiri dari usaha sekolah yaitu kantin sekolah yang hak pengelolaannya menggunakan sistem lelang dengan hak pakai 2 tahun. Dana mandiri tersebut digunakan sekolah untuk memberikan kenang-kenangan kepada guru yang purna tugas atau pindah tugas, pengadaan arisan keluarga setiap 6 bulan sekali, menengok keluarga guru dan karyawan yang sedang sakit atau terkena musibah selain iuran mandiri dari guru dan karyawan SMA negeri 2 Surakarta.

Untuk pertanggungjawaban penggunaan dana sekolah selalu dengan prinsip siapa yang menggunakan, untuk apa harus ada laporan pertanggungjawabannya, karena pengawasan dari pihak pemerintah ataupun pihak lain sangat teliti dan harus sesuai dengan perencanaan, karena jika tidak sesuai atau menimbulkan temuan yang mencurigakan pasti akan segera di tindak, karena sekali lagi SMA Negeri 2 Surakarta adalah salah satu instansi negeri yang

memberikan kontribusi pada auditing pemerintah kota untuk mendapatkan penilaian WTP atau wajar tanpa pengecualian.

Pertanggungjawaban dari semua bendahara di SMA Negeri 2 Surakarta disampaikan ke Kepala Sekolah setiap satu bulan sekali dan triwulanan, bagi pihak pemberi dana dalam hal ini pemerintah disampaikan setiap satu bulan sekali dan triwulanan, khusus untuk dana yang berasal dari orang tua disampaikan setiap satu tahun sekali melalui rapat pleno komite yang dihadiri oleh semua orang tua/wali peserta didik.

Pengawasannya dilakukan oleh Inspektorat Kota atau Badan pemeriksaan Keuangan Provinsi (BPKP) setiap tahun sekali baik pada akhir tahun ajaran atau akhir tahun anggaran yang kedatangannya tidak dapat di prediksi jadi lebih kepada pengawasan secara mendadak mungkin tipe pengawasan seperti itu lebih efektif dan efisien dalam memberikan penilaian . Sehingga hal tersebut mau tidak mau menjadikan para bendahara untuk selalu tertib administrasi, laporan keuangan selalu di buat sebulan sekali untuk mengantisipasi inspektorat yang datang sewaktu-waktu.

#### IV. KESIMPULAN

Keuangan dan pembiayaan merupakan salah satu sumber daya yang secara langsung menunjang efektivitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan. Pengelolaan keuangan pendidikan lebih difokuskan dalam proses merencanakan alokasi secara teliti dan penuh perhitungan, serta mengawasi pelaksanaan penggunaan dana, baik untuk biaya operasional maupun biaya kapital, disertai bukti-bukti secara administratif dan fisik (material) sesuai dengan dana yang dikeluarkan.

SMA Negeri 2 Surakarta telah melaksanakan perencanaan keuangan melalui RKAS yang di buat setiap satu tahun sekali didasarkan pada tujuan sekolah yang hendak dicapai dan program-program kerja rutin maupun program kerja insidental. Sumber dana sekolah berasal dari pemerintah, orang tua peserta didik, dan dana alumni digunakan untuk membiayai delapan Standar Pendidikan Nasional. Selain itu ada dana mandiri sekolah yang berasal dari kantin sekolah yang digunakan untuk kebersamaan guru dan karyawan.

Laporan pertanggungjawaban disampaikan kepada kepala sekolah dan pemerintah setiap satu bulan sekali dan setiap triwulan. Untuk dana komite disampaikan setiap satu tahun sekali pada rapat pleno komite yang menghadirkan orang tua peserta didik.

Pengadministrasian laporan keuangan SMA negeri 2 Surakarta dilakukan dengan tertib, laporan keuangan di buat satu bulan sekali untuk mengantisipasi pengawasan dari inspektorat dan selama ini temuan yang ada tidak bersifat *urgent*.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih penulis sampaikan kepada Kepala SMA Negeri 2 Surakarta yang telah memberikan ijin penulis untuk melakukan penelitian, bendahara-bendahara SMA N 2 Surakarta yang telah berbagi ilmu dan pengetahuan kepada penulis tentang perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan keuangan sekolah di SMA Negeri 2 Surakarta dan semua pihak yang telah membantu sehingga penelitian ini dapat penulis selesaikan.

#### REFERENSI

Davies, B., Ellison, L. 1998. "Futures and strategic perspective in school planning" International Journal of Educational Management. 12 (3), 133-140

<http://abahtika.blogspot.com/2010/12/administrasi-keuangan-sekolah.html> diakses pada hari selasa tanggal 13 Desember jam 17.00

<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/01/18/konsep-dasar-manajemen-keuangan-sekolah/html> diakses pada hari selasa tanggal 13 Desember 17.00

Koross, P. K., Waithanji, M., Sang, A. K. 2009. "Principals and students perceptions on parental contribution to financial management in secondary schools in Kenya", *Quality Assurance in Education*. 17 (1), 61-78

Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: CV Tamita Utama

Widjanarko, M. dan Sahertian, P.A. 1996/1997. *Manajemen Keuangan Sekolah*. Bahan Pelatihan Manajemen Pendidikan bagi Kepala SMU se- Indonesia di Malang